Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
Volume 10 No. 1 Maret 2026 (14-19 hal)
e-ISSN: 2549-8347
p-ISSN: 2579-9126

COBECO: Coffee Bean Cookies Sebagai Inovasi Pengembangan Produk Kopi Desa Badean Jember

COBECO: Coffee Bean Cookies as a Product Innovation for Coffee Development in Badean Village, Jember

[1*)]Achmad Hidayatullah, [2)] Asna Nadzirotul, [3)]Jeni Kartika Rahim, [4)]Muhammad Robitul Anam, [5)]Oktaviani Ari Wardhaningrum
[1,2,3)]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, 68121, Indonesia

*email korespondensi: achmadhiday10@gmail.com
No hp: +62 8133 7591 042

DOI:
10.30595/jppm.v10i1.24300

Histori Artikel:

Diajukan:
24/10/2024

Diterima:
24/10/2024

Diterbitkan:
31/3/2026

Abstrak

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Jember, khususnya di Desa Badean, yang memiliki potensi besar dalam produksi kopi robusta, liberika, dan arabika. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah kopi melalui inovasi produk berupa Coffee Bean Cookies (COBECO). Inovasi ini bertujuan mengembangkan produk turunan kopi yang dapat meningkatkan pendapatan petani serta menciptakan peluang usaha baru. Kegiatan meliputi pelatihan pembuatan cookies berbasis kopi, desain kemasan, riset pasar, dan pengembangan resep. Hasilnya menunjukkan bahwa produk COBECO memiliki potensi ekonomi yang signifikan, mendapat respons positif dari konsumen, dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar 30%. Namun, tantangan dalam pemasaran masih ada, khususnya dalam meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk baru ini.

***Kata kunci**: Cookies Kopi; Inovasi Produk; Potensi Ekonomi*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Abstract

Coffee is one of the leading commodities in Jember Regency, particularly in Badean Village, which has great potential in the production of robusta, liberica, and arabica coffee. This community service program aims to enhance the added value of coffee through product innovation in the form of Coffee Bean Cookies (COBECO). The innovation seeks to develop derivative coffee products that can increase farmers' income and create new business opportunities. Activities include training in making coffee-based cookies, packaging design, market research, and recipe development. The results show that the COBECO product has significant economic potential, received positive feedback from consumers, and increased community income by around 30%. However, marketing challenges remain, particularly in raising consumer awareness of this new product.

Keywords*: Coffee Cookies; Product Innovation; Economic Potential*

Pendahuluan

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki peran penting dalam budaya dan ekonomi masyarakat (Saputra Ramadhana, Aulia, & Ulum, 2024). Menurut data dari Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI), Indonesia adalah salah satu produsen kopi terbesar di dunia, menempati peringkat keempat setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia (AEKI, 2021). Budaya ngopi di Indonesia sudah ada sejak lama, menjadi bagian dari tradisi sosial yang menghubungkan berbagai lapisan masyarakat. Dari warung kopi sederhana hingga cafe modern, kopi menjadi simbol interaksi sosial yang kuat (Gumulya & Helmi, 2017).

Jember merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Jember berada pada 113°15'47" hingga 114°02'35" Bujur Timur dan 7°58'06" hingga 8°33'44" Lintang Selatan, dengan luas wilayah seluas 3.306,689 Km2 yang sebagian besar terdiri dari hutan, sawah, tegal dan perkebunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2024). Sehingga dengan pemanfaatan lahan yang begitu luas, Kabupaten Jember mempunyai potensi daerah yang berasal dari sektor pertanian dan perkebunan.

Selain tembakau, kopi merupakan potensi daerah Jember yang patut untuk dikembangkan. Pada tahun 2022 Kabupaten Jember mampu menghasilkan 11.795 Ton kopi dan merupakan daerah penghasil kopi terbesar ketiga di Jawa Timur (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023). Terdapat tiga jenis kopi yang ada di Kabupaten Jember yaitu kopi Robusta dan arabika (Nurdiansyah, Wardana, Tajuddin, & Islami, 2017).

Salah satu desa penghasil kopi berkualitas di daerah Jember adalah Desa Badean. Desa Badean terletak di Kecamatan Bangsalsari tepatnya di sebelah selatan lereng Gunung Argopuro (Megantoro & Hariyanto, 2023). Dengan iklim yang mendukung dan tanah yang subur, desa ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan produk kopi yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga beragam (Syakir & Surmaini, 2017). Kopi yang dihasilkan warga Desa Badean sebagian besar dijual pada pengepul yang nantinya akan disetorkan pada perusahaan besar dan sebagian kecil akan diolah sendiri oleh warga.

Inovasi produk merupakan strategi penting dalam pengembangan ekonomi lokal (Agfa & Darwanto, 2015). Dengan menciptakan produk baru yang menarik untuk meningkatkan nilai tambah dan variasi produk komoditas kopi tersebut,

maka perlu adanya inovasi yang dapat diterapkan oleh masyarakat. Inovasi produk yang diajukan dalam pengabdian ini adalah COBECO (Coffee Bean Cookies) khas Desa Badean, desa ini dapat meningkatkan nilai tambah dari produk kopi yang dihasilkan.Pelatihan dalam pembuatan cookies berbahan kopi memiliki potensi besar untuk dikembangkan di kalangan masyarakat (Zahro et al., 2020). Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan pendapatan petani kopi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

Metode

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi produk unggulan di Desa Badean, yang memiliki potensi besar dalam bidang kopi. Fokus utama dari program ini adalah memperkenalkan inovasi produk berbasis kopi, yaitu pembuatan Cookies Coffee khas Badean, sekaligus membantu masyarakat dalam mendesain kemasan produk dan menyediakan modul resep. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sosialisasi untuk memberikan pengetahuan tentang potensi alam Desa Badean, pelatihan desain kemasan yang menarik, serta workshop COBECO, dimana masyarakat dilatih untuk mengolah kopi menjadi produk inovatif. Di tahap akhir, tim melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan setelah pelatihan.

Model pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup pelatihan pembuatan produk dan partisipasi aktif masyarakat. Melalui pelatihan pembuatan Coffee Bean Cookies (COBECO), masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah kopi, sehingga produk olahan ini dapat menjadi sumber pendapatan baru. Partisipasi aktif dari masyarakat menjadi penting untuk menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program, memastikan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pelaksanaan.

Dari kegiatan ini, diharapkan dapat teratasi beberapa masalah yang menghambat pengembangan potensi ekonomi produk olahan di Desa Badean. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan tentang pengolahan kopi, yang diharapkan dapat diatasi melalui pelatihan. Selain itu, desain kemasan yang menarik juga menjadi fokus, karena dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi kopi, sehingga mampu mendorong peningkatan perekonomian desa dan secara bertahap meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian menggagas inovasi untuk meningkatkan nilai jual produk kopi lokal melalui pengembangan Coffee Bean Cookies (COBECO). Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan peluang ekonomi baru bagi petani kopi dan pengrajin lokal di Desa Badean. Dengan menggunakan kopi Badean sebagai bahan baku utama, COBECO memiliki cita rasa yang unik dan berbeda dari produk kue lainnya, yang mendapat respons positif dari konsumen. Proses pembuatan dimulai dari pengolahan biji kopi hingga pembentukan adonan cookies yang dirancang menyerupai biji kopi, menambahkan nilai estetika dan strategi branding yang efektif untuk menarik

perhatian pasar. Penyelenggaraan pelatihan inovasi dan diversifikasi produk olahan kopi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari produk olahan kopi (Pratiwi, 2016; Toguria, 2013).

Dari segi ekonomi, pengembangan COBECO memberikan dampak positif bagi pendapatan petani kopi dan pengrajin lokal. Dengan meningkatnya permintaan produk, petani melaporkan peningkatan pendapatan sekitar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk tidak hanya menguntungkan secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi lokal, memungkinkan petani untuk memperbaiki kualitas hidup dan berinvestasi dalam praktik pertanian yang berkelanjutan.

Namun, salah satu tantangan ada pada pemasaran produk, terutama karena sebagian konsumen belum familiar dengan kue berbasis kopi. Oleh karena itu, edukasi tentang manfaat dan keunikan COBECO sangat penting untuk membangun kesadaran di kalangan konsumen, terutama generasi muda. Strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk penyuluhan melalui media sosial dan kolaborasi dengan influencer kuliner, perlu diterapkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Secara keseluruhan, pengembangan COBECO menunjukkan bahwa inovasi dalam produk kopi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Badean. Keberhasilan COBECO dapat menjadi model bagi pengembangan produk turunan kopi lainnya dan memperkuat posisi kopi lokal di pasar yang lebih luas. Produk ini juga mencerminkan nilai budaya dan kearifan lokal yang perlu dilestarikan, memperkenalkan cita rasa khas desa Badean kepada konsumen dan meningkatkan apresiasi terhadap produk lokal.

Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan COBECO

Gambar 2. Produk COBECO

Inovasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan (Everett, 2003). Dengan mengolah kelebihan produksi kopi menjadi produk bernilai tambah, masyarakat dapat mengurangi limbah dan memaksimalkan sumber daya. Kerjasama antara petani kopi, pengrajin lokal, dan tim pengabdian masyarakat menciptakan sinergi yang memungkinkan inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan COBECO dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Simpulan

Inovasi Coffee Bean Cookies (COBECO) di Desa Badean telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat, dengan pendapatan petani kopi meningkat hingga 30%. Produk ini berhasil menarik perhatian konsumen berkat cita rasanya yang unik, menggabungkan kekayaan rasa biji kopi dengan tekstur cookies yang renyah. Respons positif ini mencerminkan potensi COBECO sebagai pilihan baru bagi pecinta kopi dan kue, sekaligus memperkuat sektor pertanian kopi di desa. Program pengabdian yang mendukung pengembangan COBECO juga meningkatkan keterampilan teknis masyarakat dalam pengolahan kopi. Pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya mengajarkan cara membuat cookies, tetapi juga menekankan pentingnya standar kualitas dan inovasi dalam industri pangan. Dengan dukungan strategi pemasaran yang matang dan kemitraan yang kuat, COBECO dapat berkembang menjadi produk unggulan, mendukung perekonomian lokal, dan menjadi contoh sukses bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Saran dari kami untuk penelitian selanjutnya, keberhasilan program pengabdian bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk menciptakan rasa memiliki dan mendorong keberlanjutan. Dengan sosialisasi yang lebih efektif, diharapkan keterlibatan masyarakat meningkat, sehingga kontribusi mereka dapat mengoptimalkan dampak bagi pengembangan potensi desa.

Referensi

AEKI. (2021). Laporan tahunan Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia. Diakses dari : www.aeki.or.id , tanggal 02 Oktober 2024.

Saputra Ramadhana, A. W., Aulia, A. D., & Ulum, T. (2024). Keunggulan komparatif ekspor kopi di Indonesia. *Journal of Economics, Business, Accounting and Management (JEBAM), 2(1),* 115. Diunduh dari : https://kurniajurnal.com/index.php/jebam/article/view/126/283 .

Gumulya, D., & Helmi, I. S. (2017). Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain, 13*(2), 161. https://doi.org/10.25105/dim.v13i2.1785

Agfa, G. A., & Darwanto. (2015). Strategi pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan daya saing pada UKM ekonomi kreatif Batik Bakaran di Pati, Jawa Tengah (Undergraduate thesis). Fakultas Ekonomika dan Bisnis. http://eprints.undip.ac.id/46376/1/08_POLNAYA.pdf

Nurdiansyah, Y., Wardana, I., Tajuddin, M., & Islami, N. I. A. (2017). Menentukan bibit kopi yang cocok ditanam di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember menggunakan metode forward chaining. *Informatics Journal, 2*(3), 148.

Syakir, M., & Surmaini, E. (2017). Perubahan iklim dalam konteks sistem produksi dan pengembangan kopi di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 36*(2), 77-90. https://doi.org/10.21082/jp3.v36n2.2017.p77-90

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. (2024). Kabupaten Jember

dalam angka. Diunduh dari : https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/06ff1b2512ce355752be8d2f/kabupaten-jember-dalam-angka-2024.html.tanggal 24 September 2024

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2023). Produksi perkebunan karet dan kopi menurut kabupaten/kota dan jenis tanaman di Provinsi Jawa Timur (ton), 2021 dan 2022. Diunduh dari : https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYwMSMx/produksi-perkebunan-karet-dan-kopi-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-jawa-timur-ton-2021-dan-2022.html., tanggal 25 September 2024

Megantoro, P., & Hariyanto, A. (2023). Pengukuran kualitas udara di Desa Badean Kab. Jember. Diunduh dari : https://ftmm.unair.ac.id/ini-hasil-analisa-pengukuran-kualitas-udara-di-desa-badean-kab-jember/. tanggal 25 September 2024

Zahro, I. L., Latifa, D. D., Alam, I. N., & Rosania, S. P. (2020). Pelatihan pembuatan cookies kopi untuk meningkatkan potensi olahan kopi dan mengembangkan keterampilan anggota PKK Desa Taji, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia, 5*(2), 76–81.

Novidahlia, N., Amalia, L., & Ruslani, A. (2015). Cookies rendah kalori berbahan baku tepung beras menir dan pati garut. *Jurnal Agroindustri Halal, 1*(2), 155–163. Diunduh dari: https://doi.org/10.30997/jah.v1i2.560

Taqwadin, D. A., Sulaiman, A. N., Akmal, S., & Fauzan, I. (2019). Potensi budaya minum kopi (ngopi) dalam membangun kembali koeksistensi masyarakat Aceh pasca konflik. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 19(1), 86-102.

Everett M. Rogers. (1983). Diffusion of Innovations. *London: The Free Press*.

Pratiwi, R. R. (2016). Hambatan dan strategi pengembangan usaha tani kopi dalam upaya peningkatan produksi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari: https://lib.unnes.ac.id/23398/

Toguria, N. R. (2013). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Mandailing (Coffea arabica) Studi Kasus : Desa Simpang Banyak Julu, Kecamatan Ulu Pungkut, Kabupaten Mandailing Natal. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Diunduh dari: https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/51982?show=full